

## Abstrak

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu fenomena di kalangan masyarakat dan merupakan kekhasan yang ada pada umat Islam dan tidak dimiliki oleh orang lain. Al-Qur'an sangat istimewa. Salah satunya Al-Qur'an dapat dihafal, baik di kalangan orang Arab maupun tidak. Yang didominasi oleh orang-orang yang sama sekali tidak mempunyai kecakapan dalam bahasa Arab. Bahkan, Al-Qur'an ini banyak dihafal di kalangan anak muda ini merupakan suatu keajaiban Al-Qur'an yang telah dianugerahkan kepada umat Islam di seluruh dunia dari zaman kuno hingga masa sekarang.

Penelitian ini berjudul “ Tradisi menghafal Al-Qur'an dikalangan Lansia (Studi Living Qur'an Jamaah Masjid Al-Amanah Cikutra Kota Bandung) (penelitian lapangan) yang bertempat di Masjid Al-Amanah Cikutra Kota Bandung. Dan Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah Sumber data Primer dan Sekunder, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan Wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Waktu penelitian yang dilakukan dari bulan Desember -Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini ialah Pengajar dan Jamaah Lansia di Masjid Al-Amanah Cikutra Kota Bandung.

Penelitian bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi menghafal Al-Qur'an pada lansia di jamaah masjid Al-amanah cikutra Bandung 2) Untuk mengetahui metode yang digunakan terhadap lansia dalam menghafal Al-Qur'an di jamaah masjid Al-amanah Cikutra Bandung 3) Untuk mengetahui makna menghafal Al-Quran yang dipahami jamaah lansia dalam menghafal al-Qur'an .

Penelitian ini disimpulkan bahwa tradisi menghafal Al-Qur'an dikalangan jamaah lansia di masjid Al-Amanah Cikutra kota Bandung ini dalam pelaksanaannya dilaksanakan dengan tiga kebiasaan yaitu

1) Setoran perminggu pada kegiatan tahsin yang dilaksanakan setiap hari senin ba'da maghrib

2) Menghafal Al-Qur'an pada bulan Ramadhan

3) Menghafal Al-Qur'an secara individu, Lalu pengajar dalam mengajarkan menghafal Al-Qur'an kepada lansia menggunakan metode talaqqi tadabbur dimana selain para lansia mampu menghafal Al-Qur'an selain itu pun lansia dapat memahami makna ayat yang dihafalkan itu sendiri. Selain itu pun dalam pemaknaan menghafal al-Quran yang dipahami oleh lansia dengan pemaknaan pertama secara objektif, makna obyektif yang secara umum praktik Tahfidz Al-Qur'an tersebut sebagai upaya untuk menjaga dan mensyi'arkan Al-Qur'an, dan kedua makna ekspresif yang meliputi terpacu kepada kepada keutamaan-keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an menghafal Al-Qur'an yaitu bisa lebih dekat dengan Allah SWT, mendapatkan keberkahan, menghapus dosa yang telah lalu, ingin menjadi hafidz. ketiga makna dokumenter yang merupakan ditujukan pada suatu tradisi secara keseluruhan

Katakunci: *Menghafal Qur'an, lansia*